

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR PUBLIKASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.3.1 Tujuan Umum Penelitian.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus .....	7
1.4 Kebaruan Penelitian .....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Beras .....	10
2.2 Pati Resisten.....	13
2.3 Daun Kersen.....	15
2.4 Pengaruh Tingkat Kematangan Daun Terhadap Aktivitas Antioksidan .....	18
2.5 Antioksidan .....	19
2.5.1 Mekanisme Antioksidan .....	20
2.5.2 Peran Antioksidan bagi Kesehatan .....	21
2.6 Flavomoid .....	22
2.7 Pangan Fungsional .....	24
2.8 Fortifikasi Beras .....	26
2.9 Metode Ekstrusi .....	28
2.10 Metode Pemasakan Beras .....	33
2.11 Diabetes Melitus.....	34
2.12 Pemodelan Pengujian Diabetes Tipe 2.....	38
<b>BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>40</b>
3.1 Landasan Teori.....	40
3.2 Hipotesis.....	41
<b>BAB IV METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
4.1 Bahan Penelitian.....	42
4.2 Peralatan Penelitian .....	42

4.3	Waktu dan Tempat Penelitian .....	43
4.4	Tahapan Penelitian .....	44
4.4.1	Tahapan pertama : Pembuatan ekstrak air daun kersen	45
4.4.2	Tahapan kedua : Pembuatan beras fortifikasi metode ekstrusi, karakterisasi kimia, aktivitas antioksidan dan sifat fungsional .....	47
4.4.3	Tahapan ketiga : Karakterisasi kimia, aktivitas antioksidan dan organoleptik nasi fortifikasi dengan pemasakan menggunakan <i>Rice cooker</i> .....	50
4.4.4	Tahapan keempat : Penentuan aktivitas antoksidan dan antidiabetik dengan <i>bioassay</i> .....	51
4.5	Pengolahan dan Analisis Data.....	55
<b>BAB V</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
5.1	Tahap 1 : Pengaruh tingkat ketuaan terhadap aktivitas antioksidan daun kersen .....	56
5.1.1	Total Fenolik.....	56
5.1.2	Total Flavonoid.....	58
5.1.3	Aktivitas Antioksidan .....	59
5.1.4	Analisis Gugus Fungsional .....	61
5.1.5	Analisis Senyawa Aktif .....	64
5.1.6	Kesimpulan Tahap 1 .....	66
5.2	Tahap II : Pembuatan beras fortifikasi metode ekstrusi, karakterisasi kimia, aktivitas antioksidan dan sifat fungsional .....	66
5.2.1	Komposisi proksimat beras fortifikasi .....	66
5.2.2	Total kandungan fenolik.....	69
5.2.3	Total kandungan flavonoid.....	71
5.2.4	Aktivitas penangkapan radikal bebas .....	74
5.2.5	Pengukuran warna L*, a*, dan b* .....	76
5.2.6	Morfologi granula .....	78
5.2.7	Analisis gugus fungsional .....	79
5.2.8	Fraksi pati .....	80
5.2.9	Daya cerna pati dari beras fortifikasi .....	83
5.2.10	<i>Rapidly</i> dan <i>slowly digested starch</i> .....	85
5.2.11	<i>Hydrolysis index</i> dan <i>estimated glycemic index</i> .....	88
5.2.12	Kapasitas absorpsi glukosa.....	92
5.2.13	Uji daya hambat enzim $\alpha$ -amilase dan $\alpha$ -glukosidase	94
5.2.14	Kesimpulan Tahap II.....	97
5.3	Karakterisasi kimia, aktivitas antioksidan dan organoleptik nasi fortifikasi dengan pemasakan menggunakan <i>Rice cooker</i> .....	98
5.3.1	Komposisi proksimat nasi fortifikasi .....	99
5.3.2	Total kandungan fenolik.....	100
5.3.3	Total kandungan flavonoid.....	103
5.3.4	Aktivitas antioksidan.....	104
5.3.5	Uji Sensori.....	105
5.3.5.1	Warna .....	105

5.3.5.2	Aroma.....	106
5.3.5.3	Rasa.....	107
5.3.6	Kesimpulan Tahap 3.....	107
5.4	Tahap IV : Penentuan aktivitas antoksidan dan antidiabetik dengan <i>bioassay</i> .....	108
5.4.1	Berat bdn tikus selama percobaan .....	108
5.4.2	Kadar glukosa darah sebelum dan sesudah induksi STZ-NA.....	113
5.4.3	Kadar glukosa darah tikus selama pemberian pakan substitusi beras fortifikasi ekstrak air daun kersen .....	115
5.4.4	Kadar insulin dan HOMA IR darah tikus dengan pemberian pakan substitusi beras fortifikasi ekstrak air daun kersen .....	119
5.4.5	Kadar malonaldehid (MDA) dan <i>Ferric reducing ability of plasma</i> (FRAP) pada tikus dengan pemberian pakan substitusi beras fortifikasi ekstrak air daun kersen .....	122
5.4.6	Kesimpulan Tahap 4.....	124
5.5	Diskusi Umum .....	124
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>130</b>
6.1	Kesimpulan .....	130
6.2	Saran .....	131
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>137</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>146</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perbedaan antara beberapa penelitian sebelumnya dengan penelitian yang telah dilakukan.....	9
Tabel 4.1 Formulasi beras fortifikasi dengan penambahan ekstrak air daun kersen .....	48
Tabel 4.2 Komposisi pakan ransum standar (AIN-93 M) dan pakan substitusi beras fortifikasi ekstrak air daun kersen .....	53
Tabel 5.1 Intrepretasi FTIR ekstrak air daun kersen muda (DKM) dan tua (DKT).....	63
Tabel 5.2 Komponen utama ekstrak air daun kersen .....	65
Tabel 5.3 Komposisi proksimat beras fortifikasi .....	67
Tabel 5.4 Warna dari beras fortifikasi.....	77
Tabel 5.5 Fraksi pati dari beras fortifikasi .....	82
Tabel 5.6 <i>Hydrolysis Index</i> (HI) dan <i>Estimated Glycemic Index</i> (EGI) dari beras fortifikasi	91
Tabel 5.7 Komposisi proksimat dari nasi fortifikasi dengan penambahan ekstrak air daun kersen	100
Tabel 5.8 Total kandungan fenolik beras dan nasi fortifikasi .....	102
Tabel 5.9 Total kandungan flavonoid beras dan nasi fortifikasi .....	104
Tabel 5.10 Aktivitas antioksidan beras dan nasi fortifikasi .....	105
Tabel 5.11 Skor uji sensori nasi yang dimasak dari beras tanpa fortifikasi dan dengan fortifikasi ekstrak air daun kersen 20% .....	106
Tabel 5.12 Kadar insulin dan HOMA IR tikus tanpa dan dengan pakan substitusi beras fortifikasi ekstrak air daun kersen .....	120
Tabel 5.13 Kadar MDA dan FRAP tikus tanpa dan dengan pakan substitusi beras fortifikasi ekstrak air daun kersen.....	123



Tabel 5.14 Matriks parameter hasil pengujian total kandungan fenolik, flavonoid dan aktivitas antioksidan ekstrak air daun kersen tua (DKT), beras fortifikasi (BF0 dan BF20) dan nasi fortifikasi (NF0 dan NF20) .....	124
Tabel 5.15 Matriks parameter hasil pengujian pati resisten, daya cerna, EGI, kadar glukosa darah, insulin, MDA dan FRAP	127

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Beras ( <i>Oriza sativa</i> ).....	11
Gambar 2.2 Struktur kimia amilosa dan amilopektin.....	13
Gambar 2.3 Bagian-bagian dari kersen : a. pohon; b. daun; c. bunga; d. buah .....	16
Gambar 2.4 Struktur umum flavonoid, isoflavonoid dan neoflavonoid.....	22
Gambar 2.5 Unit operasi selama proses ekstrusi beras .....	29
Gambar 2.6 Perbandingan beras fortifikasi dengan berbagai metode ekstrusi.....	31
Gambar 2.7 Ekstruder.....	32
Gambar 4.1 Diagram <i>fish bone</i> penelitian.....	44
Gambar 4.2 Daun kersen muda (A) dan daun kersen tua (B) .....	45
Gambar 4.3 Diagram alir pembuatan ekstrak air daun kersen .....	46
Gambar 4.4 Diagram alir pembuatan beras fortifikasi .....	49
Gambar 4.5 Diagram alir pembuatan nasi fortifikasi .....	50
Gambar 4.6 Diagram alir pengujian aktivitas antioksidan dan antidiabetes dengan <i>bioassay</i> .....	54
Gambar 5.1 Daun kersen muda dan tua berdasarkan posisi pada ranting ..	57
Gambar 5.2 Total kandungan fenolik ekstrak air daun kersen muda (DKM) dan daun kersen tua (DKT) .....	58
Gambar 5.3 Total kandungan flavonoid ekstrak air daun kersen muda (DKM) dan daun kersen tua (DKT) .....	59
Gambar 5.4 Aktivitas antioksidan metode DPPH ekstrak air daun kersen muda (DKM) dan daun kersen tua (DKT) .....	61
Gambar 5.5 FTIR ekstrak air daun kersen muda (DKM) dan daun kersen tua (DKT) .....	62
Gambar 5.6 Chromatogram LCMS ekstrak air daun kersen tua .....	65

Gambar 5.7	Total kandungan fenolik beras fortifikasi pada berbagai konsentrasi penambahan ekstrak air daun kersen.....	71
Gambar 5.8	Ilustrasi interaksi flavonoid dan pati beras.....	72
Gambar 5.9	Total kandungan flavonoid beras fortifikasi pada berbagai konsentrasi ekstrak air daun kersen.....	73
Gambar 5.10	Aktivitas antioksidan beras fortifikasi pada berbagai konsentrasi ekstrak air daun kersen.....	75
Gambar 5.11	Beras fortifikasi pada berbagai konsentrasi ekstrak air daun kersen.....	77
Gambar 5.12	SEM dari tepung beras <i>Native</i> dan beras fortifikasi pada berbagai konsentrasi ekstrak air daun kersen.....	79
Gambar 5.13	FTIR beras fortifikasi pada berbagai konsentrasi ekstrak air daun kersen.....	80
Gambar 5.14	Daya cerna pati beras fortifikasi pada berbagai konsentrasi ekstrak air daun kersen.....	85
Gambar 5.15	RDS dan SDS beras fortifikasi pada berbagai konsentrasi ekstrak air daun kersen.....	87
Gambar 5.16	Kapasitas adsorpsi glukosa beras tanpa dan dengan fortifikasi ekstrak air daun kersen.....	94
Gambar 5.17	Laju penghambatan enzim $\alpha$ -amilase (A) dan $\alpha$ -glukosidase (B).....	95
Gambar 5.18	Nasi yang dimasak dari beras tanpa fortifikasi (A) dan dengan fortifikasi ekstrak air daun kersen 20% (B)	106
Gambar 5.19	Perubahan berat badan tikus selama percobaan, semua kelompok tikus diinduksi diabetes (DM), kecuali kontrol normal (KNo). KNo = kontrol normal (tikus sehat), KNe = kontrol negative, KPo = kontrol positif, KAO = kontrol antioksidan, BF25 = beras fortifikasi 25%, dan BF50 = beras fortifikasi 50%.....	112
Gambar 5.20	Perubahan kadar glukosa darah sebelum dan sesudah induksi. Semua kelompok tikus diinduksi diabetes (DM), kecuali kontrol normal (KNo). KNo = kontrol normal (tikus sehat), KNe = kontrol negative, KPo = kontrol positif, KAO = kontrol antioksidan, BF25 = beras fortifikasi 25%, dan BF50 = beras fortifikasi 50%.....	114



Gambar 5.21 Perubahan kadar glukosa darah sesudah induksi STZ-NA dan selama perlakuan 4 minggu. Semua kelompok tikus diinduksi diabetes (DM), kecuali kontrol normal (KNo). KNo = kontrol normal (tikus sehat), KNe = kontrol negative, KPo = kontrol positif, KAo = kontrol antioksidan, BF25 = beras fortifikasi 25%, dan BF50 = beras fortifikasi 50% .....

118

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1    Prosedur analisis.....	146
Lampiran 2    Analisis statistik hasil penelitian .....	160
Lampiran 3    Ethical Clearance.....	176